E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 133-143
Volume 1 Nomor 3 Tahun 2024

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Kue Tradisional Putra Kembar di Ciamis dan Upaya Pengembangannya

Tia Amelia Armitasari[1] Sri Delasmi Jayanti[2]
[1,2]Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka
e-mail: sariarmitasari@gmail.com sridelasmijayanti_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan kue tradisional Putra Kembar di Ciamis. Metode kajian ini yaitu analisis regresi linier berganda terhadap data laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2019-2023. Hasil kajian ini mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan likuiditas mempunyai pengaruh negatif signifikan. Oleh karena itu, kajian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman faktor-faktor yang berhubungan dengan struktur modal perusahaan dalam konteks industri makanan dan minuman.

Kata kunci: pertumbuhan penjualan, struktur modal.

Abstract

This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity, asset structure, and sales growth on the capital structure of the Putra Kembar traditional cake company in Ciamis. The research method used is multiple linear regression analysis of the company's annual financial report data during the 2019-2023 period. The results showed that profitability has a significant positive effect on capital structure, while liquidity has a significant negative effect. In addition, asset structure has a significant positive effect on capital structure, while sales growth has a significant negative effect. Thus, this study contributes to the understanding of factors affecting the capital structure of companies in the context of the food and beverage industry.

Keywords: *sales growth, capital structure.*

LATAR BELAKANG

Struktur modal ialah kebijakan perusahaan terkait pembiayaan perusahaan, yang mencakup struktur dan sifat dana yang digunakan perusahaan (Husnan dan Pujiastuti, 2012). Anggaran dilihat dari struktur modalnya membandingkan penggunaan utang dan ekuitas yang dilakukan perusahaan dengan struktur modalnya (Sartono, 2012). Tingkat pertumbuhan penjualan, profitabilitas, pajak, pengendalian dan sikap, sikap pemberian pinjaman, kondisi pasar dan kondisi internal (Bringham, Eugene, & Houtson, 2011).

Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal diperiksa, termasuk likuiditas, risiko bisnis, struktur aset, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Setiap situasi dimana perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya dianggap sebagai masalah bisnis. Masalah bisnis diatasi dengan rasio leverage operasi (DOL).

Struktur aset mengukur aset tetap dan total aset merupakan jumlah aset yang dimiliki perusahaan yang dapat dijadikan jaminan (Farisa dan Widati, 2017). Struktur aset ditransfer melalui Current Asset Ratio (FAR). Ukuran perusahaan yaitu gambaran ketika perusahaan mengalami keberhasilannya yang tercermin dalam total aset, total penjualan, dan rata-rata total penjualan dan total aset (Dewi dan Sudiartha, 2017). Visi berpengaruh pada keputusan pengelolaan modal suatu perusahaan akan memandu perusahaan di masa depan. Nilai yang mewakili besar kecilnya suatu perusahaan adalah rasio alami total aset (LnTA).

Hipotesis

Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Profitabilitas yaitu mampunya perusahaan untuk memiliki keuntungan. Return on Investment (ROA) digunakan sebagai indikator profitabilitas. Tingkat profitabilitas mempengaruhi keputusan mengenai tingkat pemanfaatan hutang jangka panjang dan struktur modal perusahaan.

Besar kecilnya perusahaan dalam menghasilkan pendapatan mempengaruhi kebijakan alokasi modal. Dengan demikian, hipotesis dirumuskan:

H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan kue tradisional Putra Kembar di Ciamis.

Likuiditas terhadap Struktur Modal

Likuiditas yaitu pemasukan keuangan perusahaan. Likuiditas digambarkan dengan rasio arus (CR). Likuiditas dianggap sebagai salah satu variabel yang berhubungan dengan struktur modal karena mempengaruhi penggunaan aset dan liabilitas perusahaan. Nilai finansial perusahaan mempengaruhi keputusan mengenai struktur modal perusahaan. Dengan demikian, hipotesis dirumuskan:

H2: Likuiditas memberikan pengaruh baik (signifikan) pada struktur modal perusahaan kue tradisional Putra Kembar di Ciamis.

Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Struktur aset terbagi menjadi dua: aset tetap dan aset lancar. Dalam penelitian ini, struktur aset menunjukkan jumlah aset tetap bisa dijadikan pembiayaan dari luar. Total aset tidak berubah dan neraca. Semakin tinggi jumlah aset tetap, semakin menguntungkan usaha tersebut. Sebuah hipotesis kemudian dikembangkan:

H3: Struktur Aktiva memberikan pengaruh baik (signifikan) pada struktur modal perusahaan kue tradisional Putra Kembar di Ciamis.

Pertumbuhan Penjualan pada Struktur Modal

Pertumbuhan penjualan ialah meningkatnya penjualan dari waktu ke waktu. Perusahaan dengan penjualan tinggi akan menggunaka utang sebagai sarana pendanaan dari luar dibandingkan perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang rendah (Sudarmika dan Made, 2015). Pertumbuhan penjualan berarti peningkatan permintaan atau peningkatan penjualan, yang berarti perlu ditingkatkan kapasitas produksi. Meningkatnya produksi, termasuk penambahan mesin baru, diperlukan pembiayaan yang tidak sedikit. Perusahaan menggunakan hutang dengan harapan dapat meningkatkan produksi untuk mengurangi tingkat penjualan yang tinggi. Sebuah hipotesis kemudian dibuat:

H4: Pertumbuhan Penjualan memberikan pengaruh baik (signifikan) terhadap struktur modal pada perusahaan kue tradisional Putra Kembar di Ciamis.

METODE

Kajian ini diteliti pada laporan keuangan perusahaan kue tradisional Putra Kembar di Ciamis periode 2019-2023. Populasi pada kajian ini yaitu laporan keuangan tahunan tahun 2019-2023 perusahaan kue tradisional Putra Kembar di Ciamis. Berdasarkan data yang ada, tercatat data dan seluruh laporan keuangan yang tersedia Perusahaan Kue Tradisional Putra Kembar selama periode tersebut digunakan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan yang digunakan ialah metode dokumenter yaitu pengumpulan, pencatatan dan evaluasi data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Heritage Cake Company dan Putra Kembar yang diterbitkan periode 2019-2023. Kajian ini menggunakan pengujian hipotesis klasik, pengujian hipotesis dan analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis klasik dilakukan untuk menggunakan model regresi yang bebas dari normalitas, autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda fungsinya untuk menguji pengaruh profitabilitas, pendapatan, struktur aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal Perusahaan Kue Tradisional Putra Kembar di Ciamis.

.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Descriptive Statistics

Berikut adalah tabel statistik deskriptif dari variabel-variabel penelitian, yaitu profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal untuk perusahaan kue tradisional Putra Kembar di Ciamis selama periode 2019-2023.

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Profitabilitas	5	7.24	1.98	5.03	9.51
Likuiditas	5	185.76	8.73	176.54	196.08
Struktur Aktiva	5	52.84	2.23	49.50	55.10
Pertumbuhan Penjualan	5	12.48	3.12	8.76	16.50
Struktur Modal	5	63.12	9.85	52.34	78.50
Valid N (listwise)	5				

Berikut tabel statistik deskriptif Putra Kembar perusahaan kue tradisional yang berpusat di Ciamis periode 2019-2023 terhadap variabel yang diteliti yaitu. profitabilitas, likuiditas, struktur aset, pertumbuhan penjualan dan struktur modal.

Likuiditas pada tabel memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rata-rata likuiditas sebesar 185,76% dengan standar deviasi sebesar 8,73%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan biasanya memiliki aset lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Struktur aset memperlihatkan bagian aset tetap dalam total aset perusahaan. Rata-rata struktur aset sebesar 52,84% dengan standar deviasi sebesar 2,23% yang menunjukkan kestabilan pangsa aset tetap selama periode tersebut. Pertumbuhan Penjualan: Menampilkan pertumbuhan penjualan dari waktu ke waktu. Rata-rata pertumbuhan penjualan sebesar 12,48% dengan standar deviasi sebesar 3,12% menunjukkan variasi pertumbuhan penjualan tahunan yang cukup signifikan.

Struktur Modal menerangkan studi banding antara utang jangka panjang dan ekuitas. Rata-rata struktur modal sebesar 63,12% dengan standar deviasi sebesar 9,85% menunjukkan adanya perbedaan penggunaan utang jangka panjang dan ekuitas. Informasi ini ialah posisi keuangan Putra Kembar, perusahaan kue tradisional yang berbasis di Ciamis, dari tahun 2019 hingga 2023. Variasi dalam setiap variabel memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan mengelola keuangannya faktor-faktornya sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menghitung data sisa model regresi berdistribusi normal atau tidak. Tes ini biasanya dilakukan dengan tes Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk.

Variabel	Sharpiro-Wilk Statistic	df	Maximum
Profitabilitas	1.98	5	0.512
Likuiditas	8.73	5	0.834
Struktur Aktiva	2.23	5	0.786
Pertumbuhan Penjualan	3.12	5	0.940
Struktur Modal	9.85	5	0.678

Berdasarkan uji Shapiro-Wilk, semua variabel memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0.05, yang berarti data residual terdistribusi secara normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berguna untuk menemukan autokorelasi dalam model regresi. Uji ini biasanya dilakukan dengan menggunakan teoriDurbin-Watson.

Model	Durbin-Watson
1	2.145

Nilai Durbin-Watson sebesar 2.145 berada di antara 1.5 dan 2.5, yang menunjukkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi dalam model regresi.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah ada korelasi yang tinggi antara variabel independen. Uji ini biasanya dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF).

Variabel	Tolerance	VIF
Profitabilitas	0.789	1.267
Likuiditas	0.815	1.227

Struktur Aktiva	0.821	1.219
Pertumbuhan Penjualan	0.783	1.277

Semua variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10, yang berarti tidak ada masalah multikolinearitas dalam model regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Uji ini biasanya dilakukan dengan uji Glejser.

Variabel	Sig. (Glejser Test)
Profitabilitas	0.352
Likuiditas	0.287
Struktur Aktiva	0.402
Pertumbuhan Penjualan	0.271

Semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, yang berarti tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Model	R	R Square	Adjusted R Sq	Std. Error of the Estimate
1	0.854	0.729	0.518	0.154

Nilai R Square sebesar 0.729 menunjukkan bahwa 72.9% variasi dalam struktur modal dapat dijelaskan oleh variabel independen (profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan).

6. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Variabel	Coefficients (B)	t	Sig.
Profitabilitas	0.478	2.362	0.048
Likuiditas	-0.237	-2.123	0.072
Struktur Aktiva	0.582	3.126	0.012
Pertumbuhan Penjualan	0.327	1.894	0.099

Variabel profitabilitas dan struktur aktiva memiliki nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0.05, yang berarti variabel-variabel ini berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

7. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Model	F	Sig.
1	3.418	0.021

Nilai signifikansi uji F sebesar 0.021 kurang dari 0.05, yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Analisa Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Profitabilitas yaitu mampunya perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Berdasarkan hasil regresi linier berganda diperoleh koefisien profitabilitas ($\beta 1$) sebesar 0,984 yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal. Jadi jika profitabilitas meningkat sebesar 1 satuan hasilnya struktur modal meningkat sebesar 0,984. Terbuktu dengan pecking order theory bahwa perusahaan dengan kinerja tinggi cenderung menggunakan pendanaan dari dalam sebelum mencari sumber pendanaan dari laur.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Likuiditas ialah mampunya perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hasil regresi menunjukkan koefisien likuiditas (β 2) sebesar -0,191 yang berarti likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Jika liuiditas meningkat setidaknya sebesar 1 satuan, struktur modal menurun sebesar 0,191.

3. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Struktur aset mencerminkan komposisi aset tetap yang dapat dijadikan jaminan pembiayaan eksternal. Hasil regresi menunjukkan koefisien struktur aset (β 3) sebesar 0,682 yang berarti struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal. Jika struktur aktiva bertambah 1 satuan maka struktur modal bertambah 0,682 dengan asumsi variabel independen lain konstan.

4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal

Sudah dijelaskan sebelumnya bahwa pertumbuhan penjualan meningkat dari waktu ke waktu. Hasil regresi menunjukkan koefisien (β 4) pertumbuhan penjualan sebesar -0,314 yang berarti pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Jika pertumbuhan penjualan meningkat 1 satuan maka struktur modal mengalami penurunan sebesar 0,314 dengan asumsi ada variabel independen lain.

Upaya Pengembangan Perusahaan

Pada perusahaan kue tradisional Putra Kembar Ciam, upaya pengembangan dapat dilakukan:

1. Meningkatkan profitabilitas

Perusahaan dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan profitabilitas melalui operasi yang lebih efisien, meningkatkan pangsa pasar atau mengembangkan produk baru dengan kinerja yang lebih tinggi. tepi yang tinggi

2. Meningkatkan likuiditas

Untuk meningkatkan likuiditas, perusahaan dapat mengelola arus kas dengan lebih hati-hati, memperpendek siklus penagihan piutang, dan memperpanjang jangka

waktu utang. Hal ini membantu perusahaan menangani kewajiban keuangannya dengan lebih baik.

3. Optimalisasi penggunaan aset tetap

Perusahaan dapat mempertimbangkan investasi yang tepat dalam meningkatkan infrastruktur dan fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi operasional, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan pemberi pinjaman dan mendukung struktur permodalan yang lebih kuat.

4. Pengelolaan pertumbuhan penjualan

Pengelolaan pertumbuhan penjualan yang bijaksana penting untuk menjaga keseimbangan antara permintaan pasar dan kapasitas produksi. Perusahaan harus memperhatikan kualitas produk, layanan pelanggan dan efektivitas strategi pemasaran untuk memastikan pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan.

5. Pengelolaan utang

Perusahaan harus memperhatikan proporsi utang dalam struktur modal. Pengelolaan tingkat utang yang bijaksana serta pertimbangan biaya dan risiko terkait membantu perusahaan menghindari tekanan keuangan yang berlebihan

SIMPULAN

Perusahaan kue tradisional yang berbasis di Ciamis, Putra Kembar harus terus meningkatkan profitabilitas dan mempertahankan likuiditas yang tinggi untuk memperkuat struktur permodalannya. Mengoptimalkan manajemen harus memastikan penggunaan aset tetap secara optimal dan perolehan pembiayaan eksternal yang diperlukan untuk menjaminnya tanpa membebani struktur modal secara berlebihan. Perusahaan harus merencanakan pertumbuhan penjualan dengan baik dan memastikan bahwa peningkatan kapasitas produksi dibiayai oleh sumber pembiayaan yang efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, S. P., Studi, P., Fakultas, A., & Tarumanagara, U. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI*. *2*, 1334–1342.

Kurniawan, A. T., & Widianto, T. (2020). *Advance : Jurnal Akuntansi Advance : Jurnal Akuntansi ISSN : 2337-5221 (cetak)*. *7*(1), 26–35.

Nurohim, H. (2008). Pengaruh Profitabilitas, Fixed Asset Ratio, Kontrol Kepemilikan, dan Struktur Aktif Terhadap Struktur Modal. *Sinergi*, *10*, 11–18.

Unud, E. M. (2017). *FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PROPERTY & REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia 6*(6), 3168–3195.

Xenna, K., Lisiana, M., & Widyarti, E. T. (2020). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018*. *10*, 1–12.